

BAB III

WISATA KULINER KINIKO NAGARI TABEK PATAH

A. Sejarah Wisata Kuliner Kiniko

Apa sesungguhnya kekuatan atau yang daya tarik pariwisata yang Indonesia miliki? Pada umumnya akan menjawab keindahan alam dan kebudayaannya. Bagi wisatawan mancanegara jawaban tersebut cukup benar karena belum melihat daya tarik dari Negara lain atau tempat tujuan wisata lain. Harus kita sadari bahwa kekuatan pariwisata Indonesia adalah terletak pada masyarakatnya. Masyarakatnya yang hangat, ramah tamah, dan mudah senyum, itu yang membuat kangen untuk kembali lagi.¹

Pada umumnya para wisatawan datang ke Sumatera Barat untuk melihat daerah-daerah wisata. Selain itu para wisatawan juga tertarik mengunjungi kawasan wisata budaya, terutama untuk barang-barang produk perikanan, kerajinan rakyat, dodot, sultan, dan makanan tradisional.

Sumatera Barat juga memiliki wisata kuliner sebagai alternatif dalam mengembangkan industri pariwisata. Wisata kuliner akhir-akhir ini sangat populer bagi kalangan wisatawan. Beragam menu makanan, terutama menu khas daerah, menjadi primadona.²

¹ Eri Besra, "Jurnal Potensi Wisata Kuliner dalam Mendukung Wisata di Kota Padang", *Jurnal Riset Akutansi dan Bisnis*. Vol 12. NO 1. 2012.

²*Ibid.*, h.84

Wisata kuliner berasal dari bahasa asing *voyages culinaires* (Prancis) atau *culinary travel* (Inggris) yang artinya perjalanan wisata yang berkaitan dengan masak - memasak. Menurut Asosiasi Pariwisata Kuliner Internasional (*International Culinary Tourism Association/ ICTA*) wisata kuliner merupakan kegiatan makan dan minum yang unik yang dilakukan oleh setiap pelancong yang berwisata. Berbeda dengan produk wisata lain nya seperti wisata bahari, wisata budaya dan alam yang dapat dipisahkan sebagai produk wisata utama, tetapi pada wisata kuliner biasanya dipasarkan sebagai produk wisata penunjang.

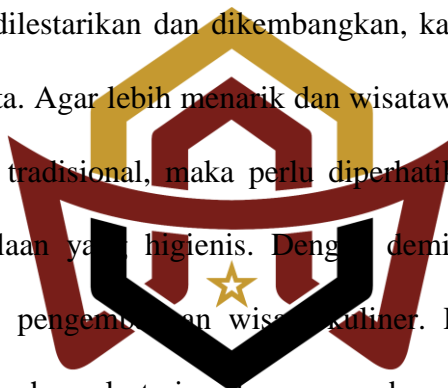
Dalam era globalisasi yang penuh kompetisi, wisata kuliner dapat dijadikan ajang yang efektif untuk meraih peluang mengangkat makanan dan minuman khas daerah ke dunia internasional sebagai salah satu daya tarik pariwisata. Di Indonesia wisata kuliner menjadi bagian jenis wisata secara umum. Baik wisatawan yang datang ke tempat wisata, wisata kuliner merupakan yang ingin untuk dicoba. Tidak lengkap rasanya berkunjung ke wilayah wisata tanpa mencoba kuliner khas daerah.³

Dibandingkan dengan negara tetangga, kuliner di Indonesia sangat beragam. Kuliner khas Indonesia tersebar disetiap daerah. Indonesia kaya akan ragam kuliner yang memiliki cita rasa yang enak dan dikenal oleh masyarakat luas. Kuliner Indonesia mempunyai kelebihan tersendiri, karena begitu banyak pilihan menu dari pedas, manis, asin, asam, pahit

³Ansolino, "Potensi Daya Tarik Pariwisata dan Pembangunan Ekonomi Sumatera Barat", *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat*. Vol. 1 NO. 1.2012, h.7

dan dari mulai sayuran, ikan, ayam, serta berbagai minuman semuanya ada di menu kuliner Indonesia.

Makanan dan minuman sebagai salah satu wujud kebudayaan hasil karya manusia merupakan kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi. Pada masa kini jenis makan yang telah ada pada masa lalu berkembang menjadi menjadi makanan tradisional. Makanan tradisional juga berdampak positif dalam perkembangan keparwisataaan, yang sering disebut dengan nama wisata kuliner. Kekayaan sumber bahan makanan tradisional dimanfaatkan, dilestarikan dan dikembangkan, karena menjadi salah satu daya tarik wisata. Agar lebih menarik dan wisatawan tidak ragu-ragu akan mutu makanan tradisional, maka perlu diperhatikan dan dijaga masalah teknik pengelolaan yang higienis. Dengan demikian perlu usaha-usaha pelestarian dan pengembangan wisata kuliner. Perlu juga diperhatikan bahwa dalam usaha pelestarian dan pengembangan makanan tradisional yang dipilih sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai yang sesuai dalam masyarakat.⁴



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Kuliner khas Minangkabau selalu dicari-cari oleh wisatawan yang berkunjung ke Sumatera Barat. Hampir diseluruh daerah Sumatera Barat telah terkenal dengan kuliner khasnya. Seperti Kota Padang terkenal dengan buah bengkung, Bukittinggi terkenal dengan nasi kapau, Payakumbuh dengan gelamai, Kota Pariaman terkenal dengan sala lauk.

⁴Fajri Kurniawan, "Tugas Akhir Potensi Wisata Kuliner dalam Pengembangan Pariwisata di Yogyakarta", *Tugas Akhir Jurusan Parawisata*, (Surakarta: Fakultas Sastra dan seni rupa, 2010), h. 34

Di Batusangkar sendiri juga memiliki suatu pusat oleh-oleh, yang terdapat di Kecamatan Salimpaung, Nagari Tabek Patah, yang bernama Kiniko. Kiniko menjual berbagai macam makanan seperti, kopi bubuk, kopi jahe, kopi daun, ekstrak pinang, pisang sale, dan berbagai macam dodol.⁵

Sejarah dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Melayu yang menyerap kata *syajarah* dari bahasa Arab yang berarti pohon, keturunan, asal-usul, silsilah, dan riwayat. Kata ini masuk ke dalam bahasa Melayu setelah akulturasi budaya pada abad ke 13.

Dalam perjalanannya, kata sejarah dalam bahasa Indonesia lebih merujuk pada kata *history* (Inggris). Kata sejarah, berarti: silsilah, asal-usul, kejadian, peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau, ilmu pengetahuan, cerita perjalanan tentang kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau. Kejadian yang menyangkut kehidupan manusia merupakan unsur penting dalam sejarah kaitannya dengan rentang waktu. Waktu akan memberikan makna dalam kehidupan dunia yang sedang dijalani sehingga selama hidup manusia tidak terlepas dari waktu, karena perjalanan hidup manusia sama dengan perjalanan waktu itu, Perkembangan sejarah manusia akan mempengaruhi perkembangan masyarakat masa kini dan masa yang akan datang.

⁵Data primer yang sudah dikelola (dari Kiniko)

Manusia menjadi subjek penting dalam kajian sejarah. Sejarah hanya milik manusia. Tumbuh-tumbuhan dan hewan, meskipun memiliki rentang produksi perkembangan sendiri dari masa ke masa, tetap tidak bisa dikategorikan sebagai sejarah. Pada poin ini, agaknya harus muncul kesepakatan bahwa studi sejarah hanyalah menyangkut aktifitas manusia dalam waktu. Manusia, waktu dan ruang sejatinya bukan lah tiga aspek yang terpisah, malah justru yang ketiganyalah yang membentuk sejarah.⁶

Dari sejarah, kita dapat mempelajari apa yang mempengaruhi kemajuan dan kejatuhan sebuah bangsa atau sebuah peradaban. Kita juga dapat mempelajari latar belakang alasan politik, pengaruh dan filsafat sosial, serta sudut pandang budaya dan teknologi yang bermacam-macam sepanjang zaman. Sejarah juga bisa mengingatkan manusia dan menyadarkan pada suatu potensi sekaligus kelemahan yang dimiliki manusia. Mempelajari sejarah senantiasa akan selalu meningkatkan derajat kemanusiaan manusia dari waktu ke waktu.

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Jadi Sejarah adalah pengalaman hidup manusia pada masa lalu dan akan berlangsung terus sepanjang usia manusia. Mempelajari sejarah, antara lain bertujuan agar pengalaman manusia, baik manusia lain atau dirinya sendiri-sendiri pada masa lampau, dapat menjadi pelajaran, penguat inspirasi, sekaligus motivasi dalam menjalani kehidupan di masa sekarang.

⁶ M. Dien Madjid dan Johan Wahyudhi, *Ilmu Sejarah*, (Depok: Prenadamedia Group, 2014), h.7-11

⁷ *Ibit*, h.14

Sejarah merupakan cabang ilmu pengetahuan yang mengkaji secara sistematis keseluruhan perkembangan, proses perubahan atau dinamika kehidupan masyarakat dengan segala aspek ke hidupnya yang terjadi dimasa lalu.

Kuliner merupakan sesuatu yang berkaitan dengan masak-memasak. Ratusan tahun Indonesia hidup dalam penjajahan Eropa, khususnya Belanda. Meski mereka banyak kisah sedih kemanusiaan, penjajahan ini juga menyisakan banyak hal lain yang bisa dikenang dan bahkan tanpa disadari masih dirasakan oleh masyarakat Indonesia hingga kini. Dari banyaknya hal ini diungkap kenangan *historis* tersebut, belum semuanya mampu menjadi tulisan sejarah.

Indonesia memiliki banyak keunikan dalam kesederhanaan kulinernya. Dengan wilayah yang sangat luas, Indonesia memiliki berbagai macam jenis kuliner dengan aneka citra rasa. Kearifan kuliner masyarakat Indonesia mengalami perkembangan dengan datangnya bangsa asing dalam proses hubungan antar bangsa yang dilakukan sejak berabad-abad yang lalu.⁸

Perluasan wilayah yang dilakukan kolonial Belanda selama abad ke-19 mengalami banyak perlawanan dari elit lokal. Perluasan wilayah yang dilakukan tersebut berdampak pada perubahan dalam struktur sosial masyarakat. Selain itu, persentuhan yang dialami masyarakat Bumiputera

⁸Pipit Anggraini, "Jurnal Menu Populer Hindia Belanda Kajian pengaruh Budaya Eropa terhadap Kuliner Indonesia", Jurnal Sejarah dan Budaya, Tahun Kesembilan, No. 1 Juni 2015, h. 88

dengan bangsa asing tersebut telah memunculkan budaya campuran yang selanjutnya dikenal sebagai budaya Indis.

Kata Indis berasal dari kata Belanda, yaitu nama daerah jajahan negeri Belanda diseberang lautan yang secara geografis meliputi jajahan dikepulauan Nusantara yang disebut *Nederlandsch Oost Indie*, untuk membedakan dengan satu wilayah. Gaya Indis sebagai suatu perkembangan budaya campuran Belanda dan pribumi Jawa. Faktor penentu dalam perkembangan pola hidup gaya Indis adalah adanya nasib dan penderitaan yang sama sebagai rakyat jajahan, karena takdir dilahirkan dari campuran Eropa dan Jawa, keinginan untuk dapat lebih baik dari golongan masyarakat lain, karena mengabdikan atau bekerja pada penguasa jajahan.⁹

Proses penguatan hegemoni budaya Eropa terhadap kuliner Indonesia dalam kurun waktu 1901-1942 dilakukan melalui berbagai jalur, yaitu melalui berbagai jalur, yaitu melalui pengenalan bahan pangan dan kemajuan sistem transportasi, melalui pengenalan teknologi memasak, melalui juru masak, melalui pendirian sekolah Rumah Tangga yang didirikan oleh bangsa Eropa. Proses penguatan hegemoni budaya Eropa tersebut tidak lepas dari peran aktif masyarakat Bumiputera yang menerimanya tanpa meninggalkan unsur lokal yang dimilikinya. Sehingga hasil yang didapatkan dalam proses penguatan tersebut selalu

⁹<http://www.artisejarah.blogspot.com>. Diakses pada tanggal 2 September 2019.

memunculkan sebuah budaya baru sebagai akibat dari adanya percampuran antara budaya Bumiputera dan Eropa.

Bentuk pengaruh budaya Eropa terhadap kuliner Indonesia (1901-1942) dapat diidentifikasi melalui berbagai menu populer yang banyak digemari masyarakat Hindia-Belanda pada waktu itu. Menu populer yang berkembang pada waktu itu tidak hanya mendapat pengaruh dari Bumiputera, namun juga banyak mendapat pengaruh dari bangsa Eropa. Selain itu, pengaruh budaya Eropa juga tampak pada perubahan fungsi dari beberapa makanan khas Bumiputera yang pada awalnya memiliki nilai-nilai religi menjadi lebih komersial.¹⁰

Jadi kuliner adalah salah satu hasil budaya yang erat kaitannya dengan masyarakat, karena selain dari fungsi utama bahan makanan, sebagai pemenuhan kebutuhan pokok, kuliner juga memiliki nilai sejarah bahkan filosofi. Kuliner yang autentik adalah salah satu kearifan kreatifitas masyarakat dalam mengolah bahan pangan serta menambahkan nilai budaya. Budaya kuliner tradisional, sama halnya artefak kebudayaan Indonesia lainnya, penting untuk dijaga kelestarian autentiknnya.

Wujud kuliner yang paling sering ditemui dalam kehidupan masyarakat moderen adalah perwujudan kuliner tradisional sebagai salah satu jenis rekreasi untuk memenuhi kebutuhan akan gaya hidup, sekaligus kebutuhan akan makanan, yaitu wisata kuliner.

¹⁰*Ibid.*, h.94

Sejarah Kiniko yang berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat Nagari Tabek Patah.

Kiniko didirikan oleh Drs. Abdul Aziz Idris pada tahun 1981 dan dikeluarkan izin No. 453/3122/VII/1986 sebagai Badan Usaha Kecil dengan nama Kiniko Enterprise. Tujuan dari Drs. Abdul Aziz Idris membuka usaha ini adalah untuk menyerap tenaga setempat, mamajukan dan mencerdaskan masyarakat desa, meningkatkan pendapatan masyarakat desa, dan mencegah pengangguran terhadap masyarakat Nagari Tabek Patah.¹¹

Tahun 1987 Kiniko Enterprise membentuk central oleh-oleh yang dijadikan sebagai tempat penjualan produk-produk makanan dan minuman yang telah diproduksi oleh Kiniko yang ada di 14 kecamatan pada wilayah Tanah Datar sehingga wisatawan domestik dan mancanegara tidak sulit mencari oleh-oleh jika berkunjung ke Tanah Datar.

CV. Kin-Nikko adalah usaha kecil menengah yang telah menjadi pelapor dalam industri pasca panen (pengelolaan makanan dan minuman dari hasil panen tradisional) di wilayah Tanah Datar. Terletak di Tabek Patah, Kecamatan Salimpaung, Kabupaten Tanah Datar. CV. Kin-Nikko berada dikawasan strategis di pertengahan jalur wisata Sumatera Bara. CV. Kin-Nikko seringkali dikunjungi oleh wisatawan dalam negeri dan luar negeri.

¹¹Data primer yang sudah dikelola (dari Kiniko)

Nama Kiniko diambil dari “Kin Niko” yang merupakan bahasa Jepang yang berarti “cahaya” atau “sinar emas”, atas visi Drs. Abdul Aziz Idris yang menginginkan kopi olahan Kiniko sampai ke negeri Jepang. Namun Kiniko juga bermakna “sekarang ini” atau “saat ini”. Diawali berdiri CV. Kin-Nikko usaha pertama yang dijalankannya adalah pengolahan biji kopi menjadi bubuk kopi dan berkembang hingga produksi berbagai macam makanan dan minuman dengan sertifikat SNI No. 01-3542-94, produk yang dihasilkan yaitu: kopi kiniko, kopi jahe, kopi daun, serat, ramuan pinang, pisang sale original, pisang sale coklat, pisang sale wijen, dodol nanas, dodol pepaya, dan dodol sirsak. Tahun 2008 Kiniko membangun kafe untuk menyambut tamu nasional dan internasional yang menyajikan makanan Indonesia serta pilihan minuman yang menyegarkan. Tamu dapat menikmati kemegahan Gunung Merapi, hawa dataran tinggi yang sejuk melengkapi suasana yang menyenangkan yang merupakan ciri khas Sumatera Barat. Semua unit kegiatan yang berkembang Kiniko dari awal hingga sekarang ini berada di lokasi tempat yang sama, yaitu di Kanagarian Tabek Patah Kabupaten tanah datar.¹²

Dalam perjalanan, sejarah tidak hanya ditentukan oleh seorang pemimpin semata. Seringkali faktor-faktor lain ikut menentukan arah pergerakan sejarah. Faktor ekonomi misalnya, banyak pemimpin yang berhasil mensejahterakan rakyatnya karena berhasil mengelola ekonomi baik dari hasil pengelolaan sumber daya alam maupun sektor perdagangan.

¹²Data primer yang sudah dikelola (dari Kiniko)

B. Perkembangan Wisata Kuliner Kiniko

Tabek Patah adalah sebuah nagari yang terletak di Kecamatan Salimpaung, Kabupaten Tanah Datar. Nagari elok dengan berbagai pesona alam yang terletak sekitar 16 Km dari pusat Kabupaten Tanah Datar, yaitu Kota Batusangkar.

Mayoritas penduduk Nagari Tabek Patah bekerja dibidang pertanian. Hal ini didukung oleh keadaan tanah dan alam Nagari Tabek Patah yang sangat subur. Perkebunan, ladang, dan sawah terbentang hijau sejauh mata memandang. Penduduk Nagari Tabek Patah terkenal dengan keramahan tamahan dan *keelokan* budi bahasanya. Adat dan agama melekat kuat disetiap masyarakatnya.¹³

Pesona alam yang dipersembahkan Nagari Tabek Patah tidaklah sedikit, pesona alam yang memanjakan mata dan membuat hati selalu memuji kesempurnaan pencipta-Nya dan juga terdapat wisata kuliner Kiniko. Tidak lengkap rasanya jika sudah berada di Nagari Tabek Patah kalau tidak mampir dan Menyicipi kuliner yang ada di Kiniko.

Dulunya Kiniko hanyalah berupa industri menengah yang memproduksi kopi, pisang sale, dan karabusaga (sarang semut). Pisang sale adalah sejenis cemilan yang terbuat dari bahan dasar pisang yang di iris-iris tipis, kemudian dikeringkan, dan di goreng dengan tepung. Karabusaga adalah makanan dengan bahan baku ubi rambat yang dilumuri

¹³Data dari Profil Nagari Tabek Patah

dengan gula merah, rasanya crispy dan renyah. Hasil produksi ke berbagai daerah di Tanah Datar dan di beberapa daerah lainnya di Sumatera Barat.

Seiring perkembangan zaman, Kiniko mengalami inovasi-inovasi dan kreasi baru. Kini Kiniko tidak hanya sebuah rumah industri yang memproduksi beberapa makanan pasca panen perdesaan saja, namun memadukan suasana industri, mini resto klasik, dan pusat oleh-oleh serta cendramata. Tak kalah menarik semua ini dipadukan menjadi satu kesatuan *elok* dengan *view* alam yang menyejukkan mata.

Perkembangan Kiniko, diantaranya adalah:

1. Produksi Kiniko



Kegiatan bisnis yang dijalankan Kiniko terdiri dari 5 unit kegiatan yaitu unit pertanian, minuman, makanan, *central*, dan unit *cafe*. Untuk produksi minuman yaitu dengan memproduksi biji kopi menjadi bubuk kopi mulai dari kegiatan persiapan alat dan bahan penyangrahan, pencampuran bahan, penggilangan dan pengemasan bubuk kopi. Untuk produksi makanan yaitu salah satunya ialah memproduksi pisang sale dengan proses produksi mulai dari persiapan alat dan bahan, pengupasan, pengirisan, pengovenan, pemotongan, pencelupan pisang kedalam tepung, pengorengan, dan pengemasan. Untuk unit *central* oleh-oleh tidak melakukan proses produksi melainkan memesan produksi produk minuman dan makanan Kiniko secara langsung dan kegiatan produksi kafe tergantung pada pesanan para pengunjung yang datang ke kafe Kiniko. Sedangkan untuk unit

pertanian tidak melakukan proses produksi melainkan melakukan budidaya tanaman pisang pada lahan Kiniko milik pribadi. Namun budidaya ini tidak aktif dilakukan, karena sedikit hasil panen yang didapat, sehingga pihak perusahaan dalam memproduksi pisang sale melakukan pembelian pada pemasok pisang yang berasal dari petani setempat.¹⁴

Tabel 4.

Perkembangan produksi kiniko awal berdiri dan berkembang

NO	Awal berdiri Kiniko 1981	Perkembangan Kiniko 2008
1	Pisang Sale	Pisang Sale
2	Kopi Kiniko	Kopi Kiniko
3		Serbat Ramuan Pinang
4		Kopi Jane
5		Kopi Pinang
6		Daun Kopi (kawa daun)
7		Kayu Manis
8		Karabu Saga

¹⁴Nia Gusyolanda dan Regia Indah Kamala Sari, "Analisis Pengelolaan Bubuk Kopi Kiniko di Kanagarian Tabek Patah Kabupaten Tanah Datar", *Jurnal Agrimart*, Vol. 05. No. 01, 2018, h. 6

9		Keripik Pisang
---	--	----------------

Data primer yang sudah dikelola (dari Kiniko)

Berdasarkan tabel di atas dapat penulis lihat bahwa perkembangan Kiniko sangat pesat, dari awal berdiri dan mulai berkembang.

2. Produk

Produk yang dihasilkan Kiniko sesuai dengan unitnya: Unit pertanian menghasilkan pisang segar, unit minuman menghasilkan kopi biasa, kopi spesial, *coffe beans*, serbat, ramuan pinang, dan kopi jahe. Unit makanan menghasilkan pisang sale, karabu saga, keripik pisang. Unit central menghasilkan keripik balado, kerupuk jangek, galamai, daun kopi, dan gorengan. Dan unit kafe menghasilkan mie goreng, mie goreng, mie rebus, ayam bakar, dan minuman lainnya.

3. Pelanggan

Terdapat 2 jenis pelanggan yang dimiliki Kiniko yaitu pelanggan lokal dan non lokal. Pelanggan lokal yaitu pelanggan daerah setempat (Sumbar) dan pelanggan non lokal yaitu pelanggan yang berkunjung ke kenagarian Tabek Patah seperti dari daerah Jawa.

4. Pemasok

Pada umumnya pemasok bahan baku Kiniko yaitu petani dari kenagarian Tabek Patah dan petani disekitar kenagarian tersebut.

Disamping itu ada juga bahan bakunya yang berasal dari kebun sendiri dan dari pedagang setempat.¹⁵

5. Pemasaran

Pemasaran yang dihasilkan oleh Kiniko dilakukan melalui dua cara yaitu pemasaran langsung dan pemasaran tidak langsung. Pemasaran langsung dilakukan di unit centra oleh-oleh yang didirikan oleh Kiniko sendiri dan pemasaran melalui sales perusahaan yang berada di kota Padang untuk memasarkan produk bubuk kopi Kiniko. Sedangkan pemasaran tidak langsung dilakukan oleh Kiniko dengan kerja sama dengan grosir dan warung-warung kopi yang berada di kota Padang, Padang Panjang, Batusangkar, Solok, Kayu Tanam, Indaruang, Lubuak Basuak, Bukittinggi, Payakumbuh, dan daerah lainnya yang berada di Sumatera Barat.¹⁶

C. Dampak Wisata Kuliner Kiniko terhadap Masyarakat Nagari Tabek

Patah **UIN IMAM BONJOL** **PADANG**

1. Bidang Ekonomi

Istilah Ekonomi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *oikosnamos* atau *oikonomia* yang artinya manajemen urusan rumah tangga, khususnya penyediaan dan administrasi pendapatan.¹⁷ Dalam Ekonomi Islam pengertian ekonomi adalah yang mempelajari segala perilaku manusia dalam

¹⁵Silvia Rhmi, SE, Atmin Kiniko, *wawancara*, 23 Juni 2019. Pukul 10:56 WIB

¹⁶Silvia Rahmi, SE, Atmin Kiniko, *wawancara*, 23 Juni 2019. Pukul 10:56 WIB

¹⁷Dadang Supardan, *Pengantar Ilmu Sosial Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h.366

memenuhi kebutuhan hidupnya dengan tujuan memperoleh *falah* yaitu kedamaian dan kesejahteraan dunia dan akhirat. Kehidupan ekonomi dapat dikenakan pada seseorang atau keluarga tertentu dan juga pada bangsa tertentu. Kehidupan ekonomi yang dimaksud adalah mata pencarian yang ditujukan untuk mendapatkan barang-barang yang dibutuhkan.¹⁸

Sejak dulu ekonomi sangat dipentingkan oleh adat Minangkabau. Adat Minangkabau meyakini pentingnya arti sawah dan ladang sebagai sumber pokok ekonomi dan kemakmuran. Sebagai petani yang hidup tergantung sepenuhnya pada alam dan tanah pertanian yang dikelolanya, ekonomi Minangkabau dimulai dengan pola menanam padi. Bukti bahwa bangsa Minangkabau adalah bangsa pertanian yang hidup dari alam dapat dilihat dari catatan sejarah tentang asal-usul orang Minangkabau.

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Orang Minangkabau berasal dari lereng Gunung Merapi, alasan mereka memilih kawasan Gunung Merapi sebagai tempat tinggal karena di sana terdapat tanah yang subur untuk pertanian, dan sesuai juga dengan pekerjaan mereka. Melalui proses yang sangat panjang akhirnya bangsa Minangkabau dikenal sebagai bangsa pertanian yang

¹⁸Sidi Gazalba, *Antropologi Budaya Gaya Baru 1*,(Jakarta: Bulan Bintang, 1971), h.

mengalami revolusi kebudayaan dan mereka terikat oleh tanah yang didiaminya.¹⁹

Masyarakat Nagari Tabek Patah merupakan masyarakat Minangkabau yang mendiami Luhak Tanah Datar. Mereka hidup dari hasil pertanian, pembangunan pertanian masyarakat Nagari Tabek Patah saat ini, masih dianggap sebagai penyangga utama pembangunan ekonomi karena sebagian besar penduduk tertumpu pada sektor pertanian.²⁰

Membbaiknya pendapatan petani maka jumlah penduduk miskin semakin berkurang, karena lapisan masyarakat Nagari Tabek Patah adalah petani. Adapun sistem yang diterapkan masyarakat Nagari Tabek Patah dalam pertanian diantaranya: Sistem peladang yaitu kegiatan pertanian dilakukan dengan cara berpindah-pindah dengan menanam tanaman yang berumur pendek, jenis tanaman yang ditanam seperti cabe, tomat, pisang, dan ubi-ubian. Sistem persawahan yaitu kegiatan pertanian dengan menanam tanaman khusus berupa padi. Dan sistem kebun yaitu kegiatan pertanian dengan menanam tanaman berusia panjang seperti, kopi dan kulit manis.

Keberadaan Kiniko membawa perubahan dikalangan masyarakat Nagari Tabek Patah. Sebagai masyarakat petani, bisa menjual hasil panennya seperti kopi dan pisang dengan

¹⁹Halimy Safrudin Kamaluddin, *Adat Minangkabau dalam Perspektif Hukum Islam*, (Padang: Hayfa Press, 2005), h. 6

²⁰Data dari Wali Nagari Tabek Patah

harga yang sesuai. Tidak lagi mereka menjual ke *toke* lain, yang uangnya baru diterima jika *toke* tersebut menjual ke Batusangkar. Padahal seorang petani sering memerlukan uang tunai dalam segala urusan. Satu keluarga petani kecil mungkin memerlukan cangkul atau alat pertanian lainnya yang mereka beli secara tunai.²¹

Banyak individu mengantungkan hidupnya dari sektor pariwisata. Pariwisata merupakan sektor yang tidak bisa berdiri sendiri tetapi memerlukan dukungan dari sektor lain. Baik sektor pariwisata maupun sektor-sektor lain yang berhubungan dengan sektor pariwisata tidak dapat dipungkiri merupakan lapangan kerja yang menyerap begitu banyak tenaga kerja.²²

Kiniko yang didirikan oleh Drs. Abdul Aziz Idris secara teknis telah banyak menyerap tenaga kerja dan buruh di Nagari Tabek Patah. Hal tersebut menyebabkan terbukanya lapangan pekerjaan di Nagari Tabek Patah dan berpengaruh terhadap sebagian penduduk miskin, karena penduduk setempat diminta menjadi pekerja di Kiniko, baik sebagai karyawan tetap, maupun karyawan harian dan secara tidak langsung memiliki pendapatan. Kesempatan kerja tersebut menjadi peluang sebagian penduduk Nagari Tabek Patah untuk mendapatkan pendapatan mereka diluar bertani. Kesempatan kerja bukan saja

²¹Ibuk Sari, Petani Pisang, *Wawancara*, 10 Juli 2018. Pukul 09:46 WIB

²²I Gde Pitana dan I Ketut Surya Diarta, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Yogyakarta: C.V Andi, 2009), h. 187

memiliki nilai ekonomis melainkan juga mengandung nilai kemanusiaan karena membutuhkan harga diri dan menunjang perkembangan pribadi²³.

Sumber daya manusia merupakan aset utama yang berperan penting dalam mencapai tujuan strategis perusahaan. Aset memiliki kemampuan terpadu dari daya fikir dan daya fisik untuk mendorong perkembangan suatu perusahaan. Pada Kiniko sumber daya manusia menjadi faktor utama untuk keberlangsungan usaha tersebut dan dapat berperan sebagai wadah pemberdayaan dan peningkatan kemakmuran masyarakat, khususnya masyarakat sektor pertanian.

Kiniko memiliki 27 karyawan dengan sistem yang berbeda-beda yaitu karyawan tetap untuk bagian kantor 9 orang, tenaga kerja tetap untuk karyawan masing-masing 16 orang, tenaga kerja sebanyak 2 orang dan tenaga kerja harian sebanyak 2 orang. Tenaga kerja tetap merupakan tenaga kerja yang sistem pengajiannya setiap bulan.²⁴ Karyawan Kiniko adalah orang dari sekitar Nagari Tabek Patah.

Dampak Kiniko terhadap perekonomian masyarakat sangat sesuai dengan tujuan dari Kiniko yaitu menyerap tenaga

²³Silvia Rahmi, SE, Atmin Kiniko, *wawancara*, 23 Juni 2019. Pukul 10:56 WIB

²⁴ Nia Gusyolanda dan Regia Indah Kamala Sari, "Analisis Pengelolaan Bubuk Kopi Kiniko di Kanagarian Tabek Patah Kabupaten Tanah Datar", *Jurnal Agrimart*, Vol. 05. No. 01, 2018, h. 5

kerja setempat, mengurangi pengangguran, mencerdaskan dan meningkatkan pendapatan masyarakat Nagari Tabek Patah.²⁵

Masyarakat akan dapat membangun ekonominya dengan cepat apabila telah dicukupi dan dipenuhi syarat-syarat yang diperlukan dibidang ekonomi. Akan tetapi pengalaman mereka yang berniat untuk mengadakan pembangunan terbukti bahwa syarat-syarat ekonomis saja tidak cukup untuk melancarkan pembangunan. Di samping itu, diperlukan pula perubahan-perubahan masyarakat yang dapat menetralkan faktor-faktor kemasyarakatan yang mengalami perkembangan.

Perubahan dalam masyarakat dapat dibedakan kedalam beberapa bentuk, yaitu:

a. Perubahan Lambat dan Perubahan Cepat

Perubahan lambat (evolusi) adalah perubahan yang memerlukan waktu lama, memiliki rentan-rentan perubahan kecil yang saling mengikuti dengan lambat. Perubahan ini terjadi dengan sendirinya, tanpa direncanakan atau kehendak tertentu.

Sedangkan perubahan cepat (revolusi) adalah perubahan terencana yang terjadi dengan

²⁵Data primer yang sudah dikelola (dari Kiniko)

cepat mengenai dasar-dasar atau sandi-sandi pokok kehidupan masyarakat.

Perubahan sosial mengacu pada variasi hubungan antara individu, kelompok, organisasi, kultur, dan masyarakat pada waktu tertentu.²⁶

b. Perubahan yang Dikehendaki dan Perubahan yang tidak Dikehendaki

Perubahan yang dikehendaki atau direncanakan merupakan perubahan yang diperkirakan atau telah direncanakan terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang hendak mengadakan perubahan didalam masyarakat.²⁷

Perubahan sosial yang tidak dikehendaki merupakan perubahan sosial yang berlangsung di luar jangka pengawasan masyarakat dan dapat menimbulkan akibat sosial yang tidak diharapkan.

c. Perubahan Kecil dan Perubahan Besar

Perubahan kecil merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada unsur-unsur struktur spasial yang tidak membawa pengaruh langsung atau tidak berarti bagi masyarakat.

²⁶Dadang Supardan, *op., cit.*, h. 142

²⁷Robert H. Lauer, *Perspektif tentang Perubahan Sosial*,(Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), h. 52

Sebaliknya perubahan besar adalah perubahan yang membawa pengaruh besar bagi masyarakat.

2. Bidang Agama

Agama menurut Kamus Besar Indonesia adalah sistem atau prinsip kepercayaan kepada Tuhan, dengan ajaran kebahtilan dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan tersebut. Kata agama berasal dari Sanskerta yang berarti tradisi. Sedangkan kata lain untuk menyikapi konsep ini adalah religi yang berasal dari kata latin *religio* dan berakar pada kata kerja *re-ligare* yang berarti mengikat kembali. Maksudnya dengan berreligi seseorang mengikat diri kepada Tuhan.

Secara teknis, ulama Islam membagi agama yang ada di dunia ini menjadi dua kelompok. Pertama adalah agama wahyu, yakni agama yang diwahyukan Tuhan kepada Rasul-Nya. Keyakinan sentral dalam agama wahyu yang diajarkan pada Rasul Tuhan itu, tidak lain dari Tauhidullah (mengesakan Allah). Tidak ada perubahan dalam ajaran agama wahyu berkenaan dengan aspek aqidah (keyakinan) tetapi boleh saja, bahkan perlu terjadi perubahan ajaran mengenai syariat, yang mengatur hubungan dengan Tuhan sesama manusia. Kedua

adalah agama bukan wahyu, yakni agama-agama yang muncul sebagai hasil budaya khayal, perasaan atau pikiran manusia.²⁸

Agama sangat berpengaruh bagi kehidupan masyarakat luas. Agama membuat individu menjadi makhluk sosial. Memperkenalkan individu dengan kelompok, menolong individu dalam ketidak pastian, menghibur ketika dilanda kecewa, memperkuat moral. Menurut ahli sosiologi agama, masyarakat memiliki hubungan yang erat dengan agama, atau sebaliknya yang tidak dapat dipisahkan.²⁹

Bagi masyarakat Nagari Tabek Patah agama berfungsi sebagai pengendali sosial di tengah-tengah masyarakat. Agama mengatur perilaku manusia kepada Tuhannya dan mengatur ,manusia kepa manusia lain dalam pergaulan hidup masyarakat. Nilai-nilai keagamaan dijunjung tinggi oleh masyarakat Nagari Tabek Patah karena memiliki kekuatan dalam mencegah perbuatan-perbuatan mungkar yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Agama bertindak menguatkan kesatuan dan stabilitas masyarakat Nagari Tabek Patah dengan mendukung pengendalian sosial.

Kiniko memiliki sebuah bangunan tempat beribadah berupa mushalla yang difungsikan sebagai tempat beribadah yaitu menunaikan shalat bagi karyawan maupun pengunjung yang

²⁸Citra Efendi, *op., cit.*, h. 73

²⁹Dadang Supardan, *op., cit.*, h.87

ingin melakukan ibadah shalat. Menurut Ibu Silvia Rahmi, SE. Selaku admin di Kiniko, memudahkan para pengunjung atau karyawan melaksanakan shalat. Dan dampak bagi masyarakat setempat, Kiniko juga mengadakan pengajian rutin satu kali seminggu yang diikuti oleh ibuk-ibuk setempat dan karyawan Kiniko itu sendiri.³⁰

3. Bidang Budaya

Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa Sanskerta yaitu *buddhayah*, yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia. Dalam kehidupan sehari-hari, orang begitu sering membicarakan soal kebudayaan. Juga dalam kehidupan sehari-hari, orang tidak mungkin tidak berurusan dengan kebudayaan. Setiap hari orang melihat, mempergunakan, dan bahkan kadang-kadang merusak kebudayaan.

Kebudayaan menyangkut segolongan orang yang membentuk kesatuan sosial atau masyarakat. Kebudayaan adalah ciptaan manusia. Menciptakan merupakan pangkal pembentukan kebudayaan, yang dimana manusia ini memiliki

³⁰Silvia Rahmi, SE, Atmin Kiniko, *wawancara*, 23 Juni 2019. Pukul 10:56 WIB

ide dan gagasan untuk menciptakan suatu kebudayaan yang dapat mempengaruhi manusia tersebut.³¹

Dalam kehidupan nyata masyarakat dan kebudayaan adalah dua hal yang tak dapat dipisahkan. Kebudayaan setiap masyarakat adalah sistem nilai yang dianut oleh masyarakat pendukung kebudayaan bersangkutan. Sistem nilai tersebut mencakup konsepsi-konsepsi abstrak tentang apa yang dianggap buruk sehingga harus dihindari dan apa yang dianggap baik sehingga harus selalu ditaati. Dengan demikian dikenal perbedaan antara nilai yang positif dengan nilai yang negatif.

Tak ada kebudayaan yang statis. Semua kebudayaan mempunyai dinamika atau gerak. Ada unsur-unsur kebudayaan yang sukar untuk berubah. Biasanya unsur-unsur kebudayaan lebih mudah berubah dari pada unsur-unsur kebudayaan rohaniah.

Koentjaraningrat membagi kebudayaan dalam 7 unsur kebudayaan, diantaranya adalah:

- a. Peralatan dan perlengkapan hidup manusia (pakaian, perumahan, alat-alat rumah tangga, senjata, alat-alat produksi, alat-alat transpor dan sebagainya).

³¹Sidi Gazalba, *op., cit.*, h. 21

- b. Mata pencarian hidup dan prinsip-prinsip ekonomi (pertanian, perternakan, sistem produksi, sistem distribusi, dan sebagainya).
- c. Sistem kemasyarakatan (sistem kekerabatan, organisasi politik, sistem hukum, sistem perkawinan).
- d. Bahasa (lisan maupun tulisan).
- e. Kesenian (seni rupa, seni suara, seni gerak dan sebagainya).
- f. Ilmu pengetahuan.
- g. Religi.³²

Sejauh ini tidak ada masyarakat yang tidak berubah. Lambat atau cepat perubahan itu terjadi tergantung banyaknya faktor lingkungan sekitar. Masyarakat mengalami perubahan bisa secara cepat dan bisa lambat.

Dampak kuliner Kiniko berdampak kepada budaya masyarakat Nagari Tabek Patah. Memperkenal budaya lokal terhadap masyarakat luas. Budaya lokal adalah kebudayaan yang tumbuh dan berkembang serta dimiliki dan diakui oleh masyarakat suku bangsa setempat. Budaya lokal tumbuh dan berkembang dalam suatu masyarakat suku atau daerah tertentu karena warisan turun-temurun yang dilestarikan. budaya daerah akan muncul pada saat penduduk suatu daerah telah memiliki pola pikir dan

³² Koentjaraningrat, op., cit, h. 76

kehidupan sosial yang sama, sehingga menjadi suatu kebiasaan yang membedakan mereka dengan penduduk-penduduk yang lain.

Memperkenalkan makanan tradisional terhadap masyarakat luas. Yang dimana makanan tradisional yang dikenalkan ke masyarakat luas antara lain, kopi, karabu sagu, keripik pisang, pisang sale, kawa daun, serta ramuan pinang dan jahe.³³

Makanan yang tradisional yang dibuat secara tradisional, dengan beragam dan bervariasi bahan dasar, maka dapat dihasilkan bermacam-macam jenis makanan yang lezat. Demikian juga dengan pengelolaannya dilakukan dengan beragam dan bervariasi seperti: membakar/ memanggang, pegukusan, dan pengemasan. Makanan tradisional dipengaruhi oleh kebiasaan makanan masyarakat dan menjadi di dalam sistem sosial budaya berbagai golongan etnik di daerah-daerah. Makanan tersebut disukai, karena rasa, tekstur dan aromanya sesuai dengan selera. Demikian juga dengan kebiasaan makanan khas daerah umumnya tidak mudah berubah.

Pembuatan makanan dan minuman di Kiniko di kelola secara tradisional, hampir semuanya menggunakan tenaga manusia, dari mulai mencuci, mengupas, memasak dan mengemas.³⁴

³³Data primer yang sudah dikelola (dari Kiniko)

³⁴Data primer yang di kelola (dari Kiniko)

Dampak dari wisata kuliner Kiniko yang mengakibatkan terjadinya kontak masyarakat dengan wisatawan dari berbagai daerah dan negara yang berbeda. Mereka membaaur satu sama lain dan saling berinteraksi satu sama lain.



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**